

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur sebagai ibu kota baru Indonesia diharapkan akan menjadi simbol identitas bangsa yang dapat memrepresentasikan kemajuan bangsa, demi terwujudnya pemerataan dan keadilan ekonomi berkelanjutan demi visi Indonesia Emas 2045. Sesuai pernyataan yang disampaikan oleh Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN), bahwa dalam rangka membangun Ibu Kota Nusantara sebagai “Kota Dunia untuk Semua” yang diupayakan memenuhi target *Zero Emission Energy* dengan Kawasan Strategis Nasional (KSN) Ibukota Nusantara (IKN) seluas 256.142 hektar, 65 % merupakan kawasan hutan tropis, 20 % kawasan inti dan 10 % kawasan pemerintahan sangat diperlukan pembangunan yang baik demi terwujudnya prinsip tersebut.

Untuk mendukung pencapaian tersebut, konsep pembangunan infrastruktur transportasi yang mendukung pembangunan berkelanjutan direkomendasikan melalui implementasi mobilitas perkotaan yang cerdas, hijau dan terhubung. Perencanaan transportasi di Ibukota Nusantara dirancang sedemikian baik, agar dapat menciptakan transportasi yang sesuai dengan prinsip Ibukota Nusantara yaitu “Kota Dunia Untuk Semua” yang memenuhi target *Zero Emission Energy*. Perkembangan teknologi saat ini juga sangat membantu dalam memudahkan terwujudnya Ibukota Nusantara yang direncanakan.

Kebutuhan transportasi menjadi hal penting untuk penduduk di suatu kota ataupun wilayah sebagai bentuk dari roda perekonomian dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Fungsinya adalah untuk menghubungkan berbagai lingkungan atau tempat tinggal dengan perkotaan atau suatu wilayah, karena sebagai sarana yang dapat memperlancar roda perekonomian di suatu wilayah tersebut. Seiring

dengan pertumbuhan pembangunan di suatu wilayah atau kota, arus transportasi pun akan semakin padat. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah tersebut Ibukota Nusantara memiliki perencanaannya tersendiri.

Penggunaan transportasi hijau atau transportasi ramah lingkungan dengan menggunakan listrik merupakan salah satu inovasi baru dari teknologi saat ini yang digunakan oleh Ibukota Nusantara dalam pemilihan transportasi yang akan digunakan di kota tersebut (Nusantara, 2023). Hal ini sesuai dengan prinsipnya yaitu mobilitas perkotaan yang cerdas dan hijau tanpa adanya pencemaran polusi akibat asap kendaraan (*Zero Emission Energy*). Selain itu prinsip terhubung yang dimaksud dalam Ibukota Nusantara dapat menciptakan transportasi yang terintegrasi satu sama lain sehingga memudahkan para pengguna transportasi dalam berkegiatan sehari-hari.

Tidak hanya sarana transportasi saja yang menjadi hal penting, tetapi fasilitas yang menunjang transportasi dapat terintegrasi satu sama lain juga merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan, seperti pengimplementasian *park and ride* (ketersediaan lahan parkir) bagi calon pengguna transportasi umum dengan akses yang nyaman, aman, dan konektivitas yang mudah dalam penggunaan transportasi umum.

Pada Ibukota Nusantara, transportasi pribadi (kendaraan EV) hanya boleh masuk sebesar 20% ke kawasan inti sedangkan 80% adalah penggunaan transportasi umum dan transportasi hijau seperti sepeda ataupun dengan berjalan kaki, pernyataan ini sesuai dengan arahan Kepala Otorita Ibukota Nusantara (OIKN). Mengacu kepada presentase yang telah diharapkan sebesar 80%, maka akan membuat dampak yang cukup signifikan terhadap sarana-prasarana apabila tidak tersedia sesuai dengan kebutuhan. Sehingga diperlukan adanya *park and ride* pada Ibukota Nusantara agar menjadi kota yang tertata dalam bertransportasi.

Dengan adanya *Park and Ride* sebagai lahan parkir yang cukup luas dan baik untuk menampung kendaraan-kendaraan pribadi para calon pengguna transportasi umum diharapkan dapat mengurangi kemacetan

atau kepadatan yang timbul akibat dari kendaraan pribadi, dan juga dapat memperbaiki kondisi ekonomi yang akan mendorong masyarakat beralih ke transportasi umum saat melakukan kegiatan di luar kota sehingga pergerakan kota pun lebih tertata.

Analisis perencanaan kebutuhan *park and ride* sebagai komponen integral dari sistem pelayanan transportasi Ibukota Nusantara (IKN) merupakan langkah krusial yang tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan parkir kendaraan yang akan memanfaatkan fasilitas tersebut, tetapi juga untuk memastikan terciptanya sebuah ekosistem transportasi yang efisien dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, perhatian khusus perlu diberikan pada aspek aksesibilitas dan konektivitas bagi para pengguna, dengan fokus utama pada optimalisasi proses peralihan moda transportasi yang mulus dan nyaman. Dengan demikian, hasil penelitian yang dilakukan diharapkan akan memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan perencanaan *park and ride* yang tepat, efektif, dan inovatif sehingga dapat mendukung visi Ibukota Nusantara (IKN) sebagai kota pintar yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, serta meningkatkan kualitas hidup warganya melalui sistem transportasi yang terintegrasi dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Tinjauan dalam latar belakang akan menjadi rumusan masalah pada penelitian ini:

1. Berapa besar kebutuhan parkir kendaraan yang akan menggunakan area *park and ride* di Ibukota Nusantara (IKN)?
2. Bagaimana kinerja satuan ruang parkir pada *park and ride* di Ibukota Nusantara (IKN)?
3. Bagaimana perencanaan *park and ride* yang baik dan efektif untuk Ibukota Nusantara (IKN)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan dari penelitian ini:

1. Melakukan analisis perencanaan kawasan parkir khususnya *park and ride* berdasarkan besaran jumlah kendaraan yang akan menggunakan area *park and ride* di Ibukota Nusantara (IKN).
2. Mengetahui kinerja satuan ruang parkir area *park and ride* di Ibukota Nusantara (IKN).
3. Membuat perencanaan *park and ride* untuk Ibukota Nusantara (IKN) yang hasilnya akan direkomendasikan kepada Otorita Ibukota Nusantara (OIKN).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk rencana pembangunan area *park and ride* khususnya bagi Ibukota Nusantara (IKN).
2. Dari penelitian yang dilakukan juga dapat diketahui hal-hal yang perlu diperhatikan pada saat perencanaan agar apabila terjadi kendala dan kekurangan dapat diperbaiki dikemudian hari.
3. Hasil penelitian juga sangat bermanfaat bagi penulis untuk dijadikan pembelajaran dan sebagai acuan dasar pemikiran bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian.

1.5 Batasan Masalah

Demi menghindari adanya penyimpangan yang timbul dan membuat pembahasan semakin meluas, maka diperlukan batasan masalah yang diantaranya yaitu, sebagai berikut :

1. Area yang akan ditinjau adalah area *park and ride* KIPP 1A Ibu Kota

Nusantara (IKN) Kalimantan Timur.

2. Area *park and ride* hanya diperuntukan jenis kendaraan seperti sepeda motor, mobil pribadi, dan bus.
3. Tidak melakukan perhitungan dan analisa struktur pada pembangunan area *park and ride*.
4. Sistem operasional pada area *park and ride* tidak direncanakan.
5. Tidak memperhitungkan faktor ekonomi dan finansial.
6. Tidak memperhitungkan nilai KPI 80% dan 20% Ibukota Nusantara (IKN).
7. Penelitian dilakukan hanya untuk tahun 2024 tanpa melihat tahun-tahun berikutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada penelitian yang telah disusun ini memiliki sistematika penulisan yang terdiri dari lima (5) bab, yaitu sebagai berikut :

1. **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan komponen penting yang akan dikembangkan dalam penelitian yang dilakukan.

2. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini sebagai acuan untuk pokok-pokok yang digunakan pada hasil dan pembahasan.

3. **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tahapan alur yang digunakan oleh peneliti dari awal hingga akhir penelitian berlangsung.

4. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan analisis kebutuhan parkir, perhitungan satuan ruang parkir, dan desain optimal sesuai regulasi yang berlaku.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini merangkum kesimpulan penelitian dan menyampaikan saran berdasarkan dari temuan-temuan studi yang telah dilakukan.

